

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu : konformitas siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler di MAN Kediri II Kota Kediri, mengacu pada fokus penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran konformitas para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN Kediri II Kota Kediri, yaitu berdasarkan indikator-indikator konformitas ada tiga bentuk perilaku, pertama peniruan siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler, mereka cenderung meniru siswa lain yang terlebih dulu mengikuti ekstrakurikuler supaya memiliki teman yang banyak. Kedua penyesuaian diri, siswa disini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya ingin mengenal salah satu ekstrakurikuler, kemudian menuruti ajakan dari teman untuk mendaftarkan diri sebagai peserta ekstra. Ketiga Kepercayaan terhadap kelompok, siswa di sini mempunyai banyak teman yang selalu memotivasi dan menyemangati temanya untuk aktif dalam berkegiatan atau memilih ekstra dengan saran teman dan sebagainya, sehingga teman yang di beri perhatian merasa senang dan nyaman, serta menuruti apa kata teman-temannya sangat memungkinkan karena ada kedekatan dan perhatian tersebut.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas siswa dalam memilih ekstrakurikuler diantaranya kekompakan kelompok, ukuran

kelompok, kesepakatan kelompok, ketertarikan pada penilaian bebas. Dari empat aspek tersebut yang paling dominan adalah aspekkeompakan kelompok, dimana jumlah kelompok ini semakin bertambah atau lebih. Maka siswa tersebut cenderung ikut serta, dan menerapkan tingkah laku yang berbeda dari yang sebenarnya dia inginkan. Pihak sekolah meajibkan siswa-siswi MAN Kediri II Kota Kediri untuk memngikuti kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi dari pihak sekolah mempunyai kendala antara lain keterbatasan waktu, kurikulum sudah di ganti dengan yang baru selesai belajar mengajar pukul tiga sore sedangkan waktu ekstranya sangat tidak memungkinkan untuk diadakan hanya hari jum'at saja yang mempunyai waktu yang cukup banyak. Seiring jumlah ekstrakurikuler sangat banyak pihak sekolah harus pintar-pintar menyiasati akan hal itu supaya siswa dapat mengasah kemampuan kreatifnya di dalam ekstrakurikuler.

B. Saran

1. Bagi Siswa MAN Kediri II Kota Kediri :

Untuk langkah kedepannya, disarankan bagi subjek penelitian untuk mencoba melakukan perubahan dengan pendekatan psikologis, yakni dengan cara menjalin hubungan emosional lebih baik lagi. Dengan cara mendekatkan hubungan emosional antara pihak dalam kegiatan ekstra di sekolah dengan sesama siswa membuat rasa sayang dan memiliki satu sama lain akan tumbuh dengan sendirinya, selain itu keompakan

kelompok harus didasari rasa tenggang rasa antara teman yang berbeda pendapat atau pilihan. Sehingga tercipta kerukunan serta keharmonisan dalam berteman akan tercipta.

Peneliti juga menyarankan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler antara lain :

- a. Untuk lebih semangat lagi menjalankan kegiatan ekstrakurikuler
- b. Lebih kreatif lagi dan menemukan ide-ide baru supaya lebih bagus lagi, dan diasah kemampuan siswa.
- c. Kalau ada sesuatu harusnya di bicarakan baik-baik kepada kakak pembina atau waka kesiswaan supaya masalah dapat teratasi dengan baik.
- d. Dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, karena jadwal kegiatan sangat pendek.
- e. Memilih ekstra sesuai minat, bakat serta keyakinan diri yang kuat, supaya tidak terpengaruh oleh teman.

2. Bagi MAN Kediri II Kota Kediri :

Pihak sekolah harusnya dapat mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat berkegiatan dengan waktu yang panjang. Selain itu ekstrakurikuler disini sangat perlu di perhatikan karena ini menyangkut minat bakat siswa, supaya para siswa ini tidak terfokuskan belajar menguasai materi dan ketrampilan saja. pihak sekolah harus memotivasi para siswa supaya ekstra tersebut mempunyai peminat yang banyak.

3. Bagi peneliti :

Selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian mengenai konformitas yang dihubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian tentang konformitas ini semakin sempurna dan dapat dimanfaatkan oleh dunia keilmuan khususnya Psikologi.